

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Outdoor learning adalah metode dimana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. *Outdoor learning* dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Peran guru di sini adalah sebagai motivator, artinya guru sebagai pemandu agar siswa belajar aktif, kreatif dan akrab dengan lingkungan (Husamah, 2012: 3). Berdasarkan Implementasi Kurikulum Merdeka, siswa diberi kesempatan untuk bebas berfikir dan mengamati fenomena alam, fenomena sosial dan fenomena hasil observasi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa siswa benar benar belajar tentang lingkungan dan alam sekitar. Inovasi muncul dari pengamatan dan pengalaman siswa akan memberikan jawaban dari setiap masalah yang mereka hadapi. Selain itu belajar di luar kelas dapat menghindari kejenuhan, kebosanan siswa yang setiap harinya belajar di dalam kelas. Adapun beberapa manfaat siswa belajar diluar kelas yaitu sebagai berikut :

1. Memberikan kesempatan untuk belajar dari pengalaman langsung.
2. Memberikan kontribusi untuk membantu mengembangkan hubungan guru-murid yang lebih baik melalui berbagai pengalaman bebas
3. Memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk merasakan secara langsung terhadap materi yang disampaikan (Vera Adelia, 2012 : 28-40).

Untuk meningkatkan capaian belajar siswa diperlukan adanya pembaharuan dalam proses belajar, Salah satunya dengan metode *outdoor learning*. *Outdoor learning* memberikan kesempatan siswa untuk mempelajari ilmu pengetahuan pada obyek nyata secara langsung sehingga manfaat dari mempelajari materi tertentu akan lebih dirasakan peserta didik. Sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Prestasi belajar siswa merupakan salah satu indikator utama keberhasilan proses pendidikan dan menjadi fokus perhatian bagi para pendidik dan institusi pendidikan. Prestasi belajar yang optimal tidak hanya mencerminkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, tetapi juga mencerminkan efektivitas metode pengajaran yang digunakan oleh guru. Namun, pada kenyataannya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Masalah ini sering kali muncul pada mata pelajaran yang dianggap kurang menarik oleh siswa, salah satunya adalah mata pelajaran Fiqih.

Di MTs Muhammadiyah 06 Sambi, prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih cenderung rendah. Siswa sering kali kurang memperhatikan ketika dijelaskan oleh guru, kurangnya minat dalam mengikuti pelajaran, serta merasa bosan dengan metode pembelajaran yang monoton. Hal ini menyebabkan rendahnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak negatif pada hasil belajar mereka. Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi dalam metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa.

Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah ini adalah metode *Outdoor Learning*. Metode ini mengajak siswa untuk belajar di luar ruangan, memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. *Outdoor Learning* diyakini dapat meningkatkan motivasi, minat, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran karena suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Selain itu, metode ini juga dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi pelajaran melalui pengalaman langsung dan praktik di lapangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh metode *Outdoor Learning* terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah 06 Sambi. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas metode *Outdoor Learning* dan memberikan rekomendasi bagi para pendidik untuk mengadopsi metode ini dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif, serta membantu siswa mencapai prestasi belajar yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para pendidik tentang pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan mendukung keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain metode pengajaran, minat dan motivasi belajar siswa, serta lingkungan belajar. Metode pengajaran yang kurang variatif dan interaktif sering kali

menjadi salah satu penyebab utama rendahnya hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah 06 Sambu. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan apakah metode *Outdoor Learning* lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan bukti empiris yang berguna bagi para pendidik dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Penelitian ini berfokus pada penerapan metode *Outdoor Learning* pada mata pelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah 06 Sambu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana metode ini diterapkan dan dampaknya terhadap proses pembelajaran siswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik tentang pentingnya inovasi dalam metode pengajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs

Muhammadiyah 06 Sambu Tahun Pelajaran 2024/2025”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, oleh karena itu dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode *Outdoor Learning* pada mata pelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah 06 Sambu
2. Perbedaan hasil belajar siswa antara penerapan metode outdoor learning dengan metode ceramah di MTs Muhammadiyah 06 Sambu
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah 06 Sambu
4. Pengaruh penerapan metode *Outdoor Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di Mts Muhammadiyah 06 Sambu

C. Batasan Masalah

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah. Fokusnya adalah pada siswa yang mengikuti mata pelajaran Fiqih dalam kurikulum.
2. Metode pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode *outdoor learning*, dibandingkan dengan metode ceramah tradisional yang biasanya digunakan dalam mata pelajaran Fiqih. *Outdoor learning* dalam konteks ini mencakup kegiatan di luar ruangan yang relevan dengan materi Fiqih, seperti pengamatan praktik ibadah di lingkungan sekitar atau simulasi praktik hukum Islam di lapangan.
3. Kegiatan *outdoor learning* dilakukan di lingkungan masjid sekolah,

halaman madrasah, atau tempat-tempat lain yang terkait dengan materi pelajaran Fiqih, seperti tempat wudhu, area praktik ibadah haji, dan simulasi hukum-hukum Islam yang memungkinkan interaksi langsung. Lokasi yang dipilih berada dalam lingkup lingkungan sekolah dan tidak melibatkan perjalanan jauh.

4. Hasil belajar yang diukur dalam penelitian ini hanya terbatas pada aspek kognitif siswa, yaitu pemahaman siswa terhadap materi Fiqih, seperti hukum ibadah, muamalah, dan hal-hal lain yang terkait dengan materi yang diajarkan. Pengukuran hasil belajar dilakukan melalui tes tertulis yang diberikan sebelum dan sesudah kegiatan *outdoor learning*. Aspek afektif (sikap) dan psikomotorik (praktik) tidak diukur dalam penelitian ini.
5. Penelitian dilaksanakan selama 6 minggu (atau sesuai dengan jadwal akademik), dengan frekuensi penerapan metode *outdoor learning* sebanyak 3 kali pertemuan selama durasi tersebut. Setiap pertemuan *outdoor learning* berlangsung sesuai alokasi waktu mata pelajaran Fiqih dalam jadwal sekolah.
6. Materi yang diajarkan dalam penelitian ini terbatas pada bab atau tema Fiqih Ibadah dan Fiqih Muamalah, yang dapat diintegrasikan dengan kegiatan pembelajaran luar ruangan, seperti praktik wudhu, shalat, dan simulasi jual-beli atau akad.
7. Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa berupa tes tertulis yang terdiri dari soal pilihan ganda dan esai terkait pemahaman

materi Fiqih. Selain itu, digunakan angket untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penerapan metode *outdoor learning*.

Dengan batasan-batasan ini, penelitian diharapkan dapat lebih fokus dan menghasilkan data yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan tujuan penelitian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi tingkat metode *outdoor learning* siswa kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di Muhammadiyah 06 Sambitahun ajaran 2024/2025?
2. Seberapa tinggi tingkat hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah 06 Sambitahun ajaran 2024/2025?
3. Seberapa besar pengaruh metode *outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah 06 Sambitahun ajaran 024/2025?

E. Tujuan Penelitian:

1. Untuk mengetahui tingkat metode *outdoor learning* siswa kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah 06 Sambitahun ajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah 06 Sambitahun ajaran 2024/2025.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode *outdoor learning*

terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah 06 Sambitahun ajaran 2024/2025.

F. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, Berikut manfaat yang dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia Pendidikan.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan pada penelitian sejenis dimasa yang akan datang
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi kajian terhadap pengatur metode *outdoor learning* dalam meningkatkan kecerdasan spiritual keagamaan
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa, Pembelajaran menjadi aktif, menyenangkan, dan tidak membosankan
 - b. Bagi guru, menambah wawasan pendidik dalam menerapkan *outdoor learning* pada mata pelajaran Fiqih.
 - c. Bagi penulis, dalam penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh Metode *Outdoor Learning* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

